

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara ilmiah dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif didasarkan pada filosofi postpositivisme, yang bertujuan untuk memahami kondisi objek dalam konteks alami, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Selain itu, Straus dan Corbin (dalam Murdiyanto, 2020), mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk sejarah, perilaku, fungsi organisasi, gerakan sosial, dan hubungan antar keluarga.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi, yang merupakan kajian mendetail mengenai tingkah laku alami dalam suatu budaya atau kelompok sosial, dengan tujuan memahami budaya tersebut dari perspektif pelakunya (Murdiyanto, 2020). Menurut Sharma dan Sarkar (dalam Fiantika *et al.*, 2022), karakteristik penelitian etnografi melibatkan metode seperti survei deskriptif, wawancara, interaksi, dan pengamatan terhadap peserta observasi. Tujuan utama etnografi adalah mempelajari dan memahami situasi masyarakat adat dan hubungan mereka dalam segala aspek kehidupan, serta persepsi mereka terhadap kondisi lingkungan dan gaya hidup mereka (Pahleviannur *et al.*, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep matematis dalam aktivitas adat istiadat Masyarakat Desa Sadabumi, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap, dengan deskripsi yang disusun berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber untuk menentukan hari baik untuk menyelenggarakan acara di desa Sadabumi.

Selain itu, pendekatan dialektika digunakan untuk mengungkap konsep-konsep matematika yang terkandung dalam tradisi perhitungan hari baik di Desa Sadabumi. Pendekatan ini membantu peneliti memahami tradisi perhitungan Jawa dari dua perspektif: dari perspektif masyarakat Desa Sadabumi untuk memahami makna budaya dan praktik tradisi, serta dari perspektif matematika untuk menganalisis konsep-konsep matematika yang terkandung dalam tradisi tersebut. Dengan pendekatan dialektika,

peneliti membangun dialog antara kedua perspektif. Hal ini penting untuk memahami bagaimana tradisi perhitungan Jawa mencerminkan konsep-konsep matematika dan bagaimana konsep-konsep matematika dimaknai dan diterapkan dalam konteks budaya masyarakat Desa Sadabumi.

3.2 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, istilah populasi tidak digunakan, melainkan disebut situasi sosial (*social situation*) yang terdiri dari tiga elemen: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang saling berinteraksi secara sinergis (Pahleviannur *et al.*, 2022).

3.2.1 Tempat (*Place*)

Tempat (*Place*) adalah sumber data yang mencakup lokasi dimana interaksi dalam situasi sosial terjadi. Penelitian ini dilakukan di Desa Sadabumi, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap. Desa Sadabumi dipilih sebagai lokasi penelitian untuk menggali informasi tentang etnomatematika. Alasan pemilihannya adalah adanya kepercayaan masyarakat yang mengakar kuat terhadap adat istiadat, terutama terkait pelaksanaan perhitungan hari baik sebelum menyelenggarakan acara seperti pernikahan, khitanan dan gusaran, dan membangun rumah.

3.2.2 Pelaku (*Actors*)

Dalam penelitian ini, pelaku (*actors*) adalah informan yang berfungsi sebagai sumber data. Informan tersebut akan diperoleh melalui wawancara dan memberikan informasi secara lisan. Informan yang dipilih adalah tokoh masyarakat yang memiliki peran signifikan dalam kehidupan masyarakat, terutama berkaitan dengan perhitungan hari baik untuk acara seperti pernikahan, khitanan dan gusaran, dan membangun rumah. Tokoh-tokoh ini memiliki pengetahuan dan keahlian dalam menentukan hari baik berdasarkan tradisi dan adat setempat. Teknik yang diterapkan untuk memilih subjek informan dalam penelitian ini adalah "*purposive sampling*", yaitu teknik pemilihan subjek yang didasarkan pada tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, subjek yang dipilih adalah individu-individu yang dianggap paling memahami atau memiliki wawasan

mendalam tentang topik yang dibutuhkan peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam mengeksplorasi objek yang diteliti. Kriteria untuk informan yang dipilih adalah mereka yang memiliki pengetahuan tentang perhitungan hari baik di desa Sadabumi.

Subjek sumber data dalam penelitian ini ada tiga orang narasumber yaitu satu orang sesepuh yang dijadikan punduh, satu orang yang juga memiliki pemahaman terkait perhitungan hari baik, dan satu orang masyarakat Desa Sadabumi yang menggunakan perhitungan hari baik untuk melaksanakan suatu acara, mereka adalah:

- (1) Bapak Roip yang merupakan sesepuh (*kokolot*) atau disebut juga *punduh* di Desa Sadabumi yang memahami mengenai perhitungan menentukan hari baik melaksanakan suatu acara di Desa Sadabumi. Beliau telah melakukan pekerjaan sebagai punduh ini sejak 22 tahun yang lalu.
- (2) Bapak Haryandi merupakan warga desa Sadabumi yang memahami terkait perhitungan hari baik. Pengetahuan ini beliau dapatkan dari belajar dengan kakeknya 24 tahun silam. Beliau juga menggunakan perhitungan hari baik ini untuk pernikahan anaknya di bulan Juni 2024.
- (3) Ibu Carwi merupakan salah satu masyarakat Desa Sadabumi yang menggunakan perhitungan hari baik saat melaksanakan acara khitanan anaknya yaitu Rahman Julianto di bulan Juni 2024, dan juga menggunakan perhitungan hari baik saat membangun rumah dulu.

3.2.3 Aktivitas (*Activity*)

Aktivitas (*activity*) mencakup semua tindakan yang berlangsung di lokasi penelitian yang dilakukan oleh pelaku (*actors*). Aktivitas inti dalam penelitian ini adalah proses perhitungan hari baik yang dilakukan oleh tokoh masyarakat (pelaku) yang berperan sebagai informan. Proses ini merupakan bagian penting dari tradisi dan adat istiadat masyarakat setempat, khususnya terkait dengan penyelenggaraan acara seperti pernikahan, khitanan dan gusaran, dan membangun rumah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data merupakan tahap yang krusial dalam penelitian, karena esensi dari penelitian adalah memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, akan

diterapkan teknik triangulasi, yang mencakup kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Patton menyatakan bahwa penggunaan triangulasi dapat meningkatkan validitas data secara signifikan jika dibandingkan dengan menggunakan hanya satu pendekatan (Sugiyono, 2020).

3.3.1 Observasi

Menurut Cartwright, observasi adalah proses pengamatan dan pemantauan perilaku secara sistematis dengan tujuan tertentu, yang melibatkan aktivitas melihat dan mencermati. Bungin menyajikan beberapa jenis observasi yang bisa diterapkan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipatif, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur (Pahleviannur *et al.*, 2022). Teknik observasi yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi tak terstruktur, yaitu peneliti dapat mencatat apa yang terjadi secara alami tanpa mengganggu atau mempengaruhi situasi, memungkinkan untuk menangkap informasi yang lebih luas dan mendalam mengenai praktik tersebut. Dalam penelitian ini, observasi akan dilakukan terhadap narasumber yang merupakan salah satu tokoh masyarakat di Desa Sadabumi yang memiliki pemahaman tentang perhitungan Jawa dalam menentukan hari baik melaksanakan suatu acara.

3.3.2 Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2020) menjelaskan bahwa wawancara adalah proses tanya jawab antara dua individu yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide mengenai suatu topik. Esterberg juga mengidentifikasi beberapa jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan metode wawancara tidak terstruktur kepada narasumber yang memiliki pemahaman mendalam mengenai perhitungan menentukan hari baik. Wawancara tidak terstruktur adalah metode yang lebih fleksibel, dimana peneliti tidak mengikuti panduan wawancara yang ketat, tetapi hanya menggunakan garis besar pertanyaan sebagai acuan.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumen berfungsi sebagai sumber informasi yang melengkapi penelitian, mencakup berbagai jenis seperti teks tertulis, film, gambar (foto), dan karya monumental, yang semuanya memberikan kontribusi informasi untuk proses penelitian (Murdiyanto, 2020). Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui foto, rekaman suara, dan catatan. Dokumentasi tersebut akan mencakup tulisan dan gambar yang menggambarkan aktivitas masyarakat yang melibatkan perhitungan Jawa. Dengan cara ini, dokumentasi tidak hanya memperkaya data yang dikumpulkan, tetapi juga membantu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks dan praktik yang diteliti.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, instrumen penelitian digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat, lengkap, dan terstruktur (Murdiyanto, 2020). Selaras dengan itu, Sugiyono menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen utama dengan terlibat langsung dalam pengamatan dan menggunakan dirinya sebagai alat penelitian (Pahleviannur *et al.*, 2022; Sugiyono, 2020). Sebagai instrumen penelitian, peneliti berperan sebagai perencana, pengumpul data, analis, penafsir, dan pelapor hasil penelitian. Peneliti disebut sebagai "instrumen kunci" dalam pengumpulan data, dan perlu divalidasi untuk memastikan kualitas dan kesiapannya. Dalam peran ini, peneliti juga menggunakan instrumen pendukung seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, sebagaimana dijelaskan oleh Hamzah (Pahleviannur *et al.*, 2022).

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mencari dan mengatur data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Langkah ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori, pemecahan menjadi unit-unit yang lebih kecil, penyusunan pola, pemilihan informasi yang relevan, dan penyimpulan data agar lebih mudah dipahami oleh peneliti dan pihak lainnya. Pada penelitian ini, metode analisis

yang digunakan mengadopsi model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah langkah pertama dalam menganalisis data, yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan. Proses ini berfungsi untuk menyaring, mengelompokkan, mengarahkan, membuang data yang tidak relevan, dan mengatur data agar lebih mudah diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolahnya agar lebih bermakna. Reduksi data dilakukan dengan fokus pada tujuan penelitian, yaitu memahami konsep matematis yang digunakan dalam menentukan hari baik untuk pernikahan, khitanan dan gusaran, dan membangun rumah di Desa Sadabumi. Dengan reduksi data, cara perhitungan dalam menentukan hari baik untuk acara-acara tersebut menjadi lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data berikutnya jika diperlukan.

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses menampilkan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Data dapat disajikan dalam bentuk seperti deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau *flowchart*. Menurut Miles dan Huberman, teks naratif adalah format yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, data disusun berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait perhitungan dalam menentukan hari baik pernikahan, khitanan dan gusaran, dan membangun rumah. Peneliti mendalami hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menemukan konsep matematis yang terlibat dalam kegiatan masyarakat di desa Sadabumi.

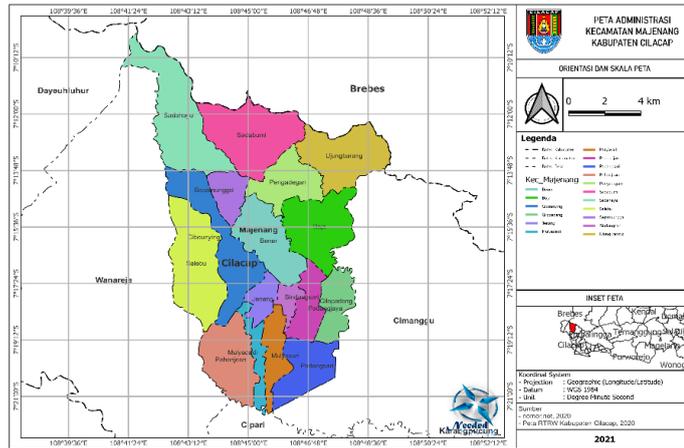
3.5.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Dalam penelitian ini, kesimpulan ditarik secara bertahap selama penelitian berlangsung. Kesimpulan tersebut didasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara mendalam. Hasil dari kesimpulan ini mencerminkan temuan baru yang

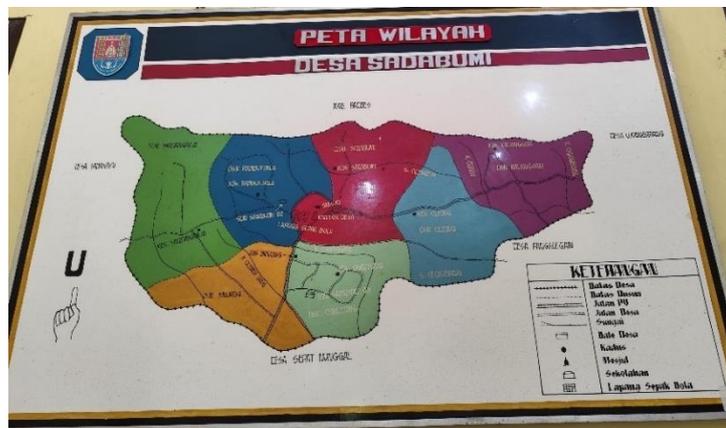
3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sadabumi, yang berada di Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.

Berikut disajikan peta lokasi penelitian:



Gambar 3.1 Denah Kecamatan Majenang



Sumber: Balai Desa Desa Sadabumi

Gambar 3.2 Peta Wilayah Desa Sadabumi